

# **PENERAPAN *COMMON COLD MASSAGE* UNTUK MENINGKATKAN BERSIHAN JALAN NAFAS: CASE REPORT**

**<sup>1</sup>Yohana Yuni Hastarini, <sup>1</sup>Ethic Palupi\*, <sup>2</sup>Widayanti, <sup>1</sup>Ellysa Okky Gusma**

<sup>1</sup>STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>RSU St. Elisabeth Purwokerto

Email: [ethic@stikesbethesda.ac.id](mailto:ethic@stikesbethesda.ac.id)

## **ABSTRAK**

Pendahuluan: ISPA merupakan salah satu penyakit pernafasan dengan indikasi dan gejala batuk, pilek, serak, panas, atau demam dan berlangsung selama 14 hari. Salah satu gangguan kesehatan yang sering terjadi pada anak-anak adalah *common cold* atau batuk pilek. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu dengan terapi non farmakologis dengan cara *common cold massage*. Metode: *Case report* penatalaksanaan asuhan keperawatan dengan penerapan *common cold massage* pada pasien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas. Hasil dan pembahasan: Gejala Utama: Gejala batuk, pilek, serak, panas atau demam dan berlangsung selama 14 hari. Selama 3x pertemuan menunjukkan bahwa didapatkan hasil hari pertama sebelum *common cold massage* SPO2 94%, setelah *common cold massage* SPO2 menjadi 96%, pada hari kedua SPO2 : 98%, hari ke tiga SPO2: 100%. Kesimpulan: Dari hasil yang dilakukan *common cold massage* bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan informasi mengenai *common cold massage*. Serta didapatkan hasil peningkatan SPO2 pada anak dengan perbedaan atau selisih rata-rata SPO2 dari hari ke 1 sampai ke 3 yaitu 4% serta keluarnya secret yang tertahan. Saran: Penerapan *common cold massage* menjadi salah satu alternatif penanganan masalah keperawatan bersihan jalan napas.

Kata kunci: ISPA; *Common Cold*; *Common Cold Massage*

## **ABSTRACT**

*Introduction: ARI is a respiratory disease with indications and symptoms of cough, runny nose, hoarseness, heat or fever and lasts for 14 days. One of the health problems that often occurs in children is the common cold or cough and cold. The management carried out is non-pharmacological therapy using common cold massage. Method: Case report on the management of nursing care by applying common cold massage to patients with airway clearance nursing problems. Results and discussion: Main Symptoms: Symptoms of cough, runny nose, hoarseness, heat or fever and last for 14 days. During 3 meetings, it showed that the results obtained on the first day before the common cold massage SPO2 were 94%, after the common cold massage the SPO2 was 96%, on the second day SPO2: 98%, on the third day SPO2: 100%. Conclusion: From the results of common cold massage, there was an increase in mothers' knowledge after being given information about common cold massage. And the results obtained were an increase in SPO2 in children with a difference or difference in the average SPO2 from days 1 to 3, namely 4% and the release of retained secretions. Suggestion: Applying common cold massage is an alternative for handling airway clearance nursing problems.*

*Keywords: ISPA; Common Cold; Common Cold Massage*

## PENDAHULUAN

ISPA merupakan salah satu penyakit pernafasan dengan indikasi dan gejala batuk, pilek, serak, panas atau demam dan berlangsung selama 14 hari (Wulandari et al., 2023). ISPA terjadi akibat mikroorganisme berupa bakteri, virus, maupun fungi. Salah satu gangguan kesehatan yang sering terjadi pada anak-anak adalah *common cold* atau batuk pilek. Salah satu gejala Ispa seperti dengan demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak napas, mengi atau kesulitan bernapas. Batuk merupakan gejala umum terinfeksi saluran pernapasan bawah, melalui perawatan yang baik dan benar adalah tindakan yang tepat dalam pencegahan komplikasi yang penyembuhan penderita Ispa. Intervensi keperawatan utama adalah pencegahan kurang efektifnya jalan napas melalui teknik *common cold massage*. Untuk mengurangi sesak nafas, batuk pilek, hidung tersumbat, dan sputum atau sekret yang tertahan diparu lobus pada penderita Ispa dapat menggunakan metode *common cold massage*.

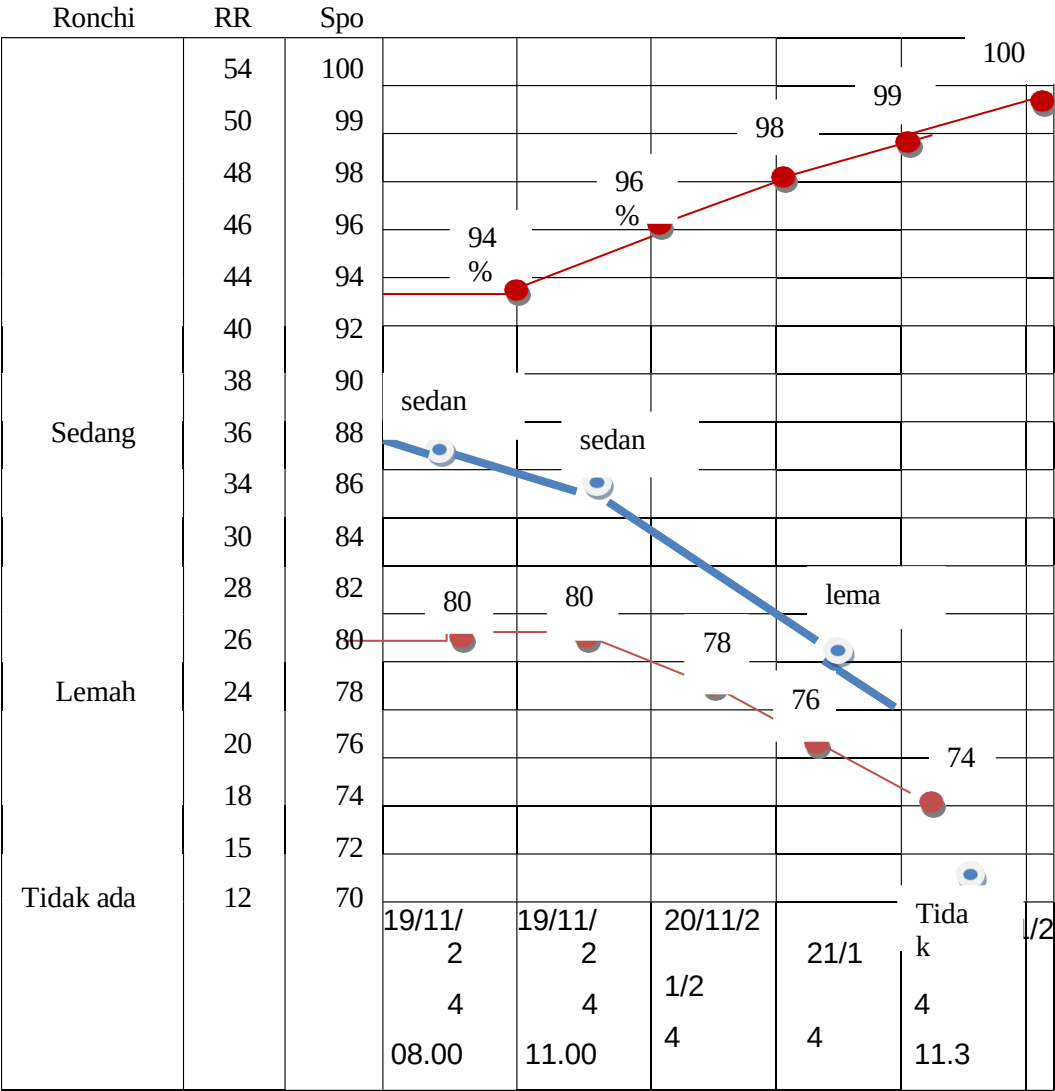
## METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *Evidence-base case report*, merupakan suatu metode penulisan atau pelaporan sebuah kasus atau masalah klinis dengan pendekatan berbasis bukti (Pudjiastuti, 2020). *Case report* (laporan kasus) merupakan studi kasus yang bertujuan mendeskripsikan manifestasi klinis, perjalanan klinis, dan prognosis kasus. Dan pencatatan *pre-test* dan *post-test design* dengan menggunakan pendekatan *case study*. Sebelum dilakukan intervensi pasien diberi *inform concent* sebagai bukti kesediaan pasien. Setelah itu dilakukan *pre-test* dengan mengukur saturasi oksigen dan respirasi serta menilai suara nafas pasien. Setelah dilakukan intervensi *common cold massage*, dilakukan *post-test* dengan mengukur saturasi oksigen dan respirasi serta mendengarkan bunyi nafas pasien pada kedua lapang paru. Setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test*, penulis akan menganalisis dan menilai apakah ada pengaruh penerapan *common cold massage* terhadap saturasi oksigen dan respirasi pada pasien di ruang anak salah satu rumah sakit swasta di Purwokerto tahun 2024.

## HASIL

### Data Klinis Klien

| Tanggal                       | Hasil Intervensi                                                                                                           |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19/11/2024<br>(pagi dan sore) | Anak demam batuk ngiklik, hidung tersumbat, terdengar ronchi dilapang paru, dan ada sekresi sedikit pada hidung.           |
| 20/11/2024<br>(siang)         | Anak batuk ngiklik, hidung masih kadang tersumbat, masih terdengar ronchi dilapang paru, sekresi mulai dapat di keluarkan. |
| 21/11/2024<br>(pagi)          | Anak masih batuk ngiklik berkurang, sekresi berkurang dan dapat dikeluarkan, terdengar ronchi dilapang paru berkurang.     |
| 21/11/2024<br>(siang)         | Anak batuk ngiklik berkurang, sekresi dapat dikeluarkan, terdengar ronchi minimal dilapang paru.                           |
| 21/11/2024<br>(sore)          | Batuk ngiklik berkurang, sekresi berkurang, tidak ronchi dilapang paru kanan dan kiri.                                     |



**Gambar 1.** Saturasi, Respirasi Rate dan Ronkhi sebelum dan sesudah Tindakan *common cold massage*

Sumber: Data Primer, 2024.

## PEMBAHASAN

Peneliti melakukan 3 kali selama 3 hari intervensi penerapan *common cold massage* pada pasien didapatkan hasil batuk berkurang jauh, hidung tersumbat berkurang, tidak terdengar *ronchi* pada lapang paru, peningkatan saturasi oksigen dan penurunan respirasi rate setelah penerapan *common cold massage* diberikan. Diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien kelolaan yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan (D.0001). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) digunakan dalam perencanaan tindakan keperawatan, yang mencakup manajemen jalan nafas melalui terapi nonfarmakologi *common cold massage* dilakukan selama tiga hari sesuai prosedur standar perawatan (SOP) selama kurang lebih 5-10 menit. *Common cold massage* adalah jenis tindakan terapeutik edukasi yang memberikan pijatan dan stimulasi pada bagian tubuh. Prosedur penerapan *massage therapy* pada *common cold*: *Sinus line, Ears, Neck and chin cheek rain drop, Big love, Butterfly, Toby top-intercosta, Chest rain drop, Back and forth, Sweeping neck to feet, Back circles, Circle over the scapula, Back rain drop, Pitching, Relaxation*. Setiap Gerakan dilakukan sebanyak 6 kali. Sebelum dilakukan intervensi *Common cold massage* didapatkan suara ronkhi dan spo2 93-98%, kemudian setelah dilakukan intervensi *Common cold massage* selama 3 hari pada sore hari tanggal 19, pada pagi hari di tanggal 20 dan 21 November 2024 terjadi peningkatan kestabilan spo2 98% dan berkurangnya suara ronkhi. Peneliti menggunakan SOP literatur yang sudah ada. *Common cold massage* dilakukan selama kurang lebih 3 menit setiap gerakan dengan mengukur tekanan tangan agar pasien merasa nyaman dan aman. Ibu pasien mengatakan setelah dilakukan tindakan *Common cold massage* hidung tersumbat dan bapil mulai membaik, tidur lebih nyenyak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Intervensi keperawatan yang diberikan merupakan penerapan dari *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP) berupa terapi *Common Cold Massage* yang dilakukan selama

3 hari selama 5-15 menit. Spo2 dan RR membaik atau DBN dari spo2 93% dan RR 28x/menit menjadi spo2 98% dan RR 24x/menit, suara ronkhi jauh berkurang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti berterimakasih pada pasien yang telah bersedia menjadi responden dalam case study ini. Selain itu, peneliti juga berterimakasih kepada rumah sakit serta STIKES Bethesda Yakkum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baidah, B., Ariani, S. P., & Nahdi, R. Al. (2024). Pendidikan Kesehatan Batuk, Pilek Dan Pijat Common Cold Dalam Upaya Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 158–165. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i2.267>
- Bria, K. L., Sofiyanti, I., Yuliana, R. L., & Mali, Y. P. (2022). Edukasi Pijat Common Cold dalam Mengatasi Batuk Pilek pada Bayi Balita di UPTD Puskesmas Ainiba Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Kebidanan*, 1(2), 939.
- Damanik, S. M., & Sitorus, E. (2020). *Buku Materi Pembelajaran Praktikum Keperawatan Anak*. <http://repository.uki.ac.id/2733/1/BukuMateriPembelajaranPraktikumKeperawatanAnak.pdf>
- Dr. H. Masriadi, S. K. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Raja Grafindo.
- Febrianti, R., & Selvi Yanti, J. (2021). Pijat Batuk Pilek Pada Bayi Di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai Pesisir. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 95–98. <https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss2.92>
- Fitria, L. (2019). *Percepatan Kesembuhan Gejala Common Cold Pada Hylocereus Polyrhizus Leather Jelly In Organoleptic And Acceleration Of Healing Of Common Cold Symptoms In Toddlers Yang Dimanfaatkan Masyarakat Sebagai Komplikasi Antara Lain Otitis Media Akut Anak Kecil*, or. VI(1), 38–44.
- Halimah. (2019). *Kondisi Lingkungan Rumah Pada Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Tahun 2019*. <http://repository.poltekeskupang.ac.id>
- Handayani, N. (2023). Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(Sup). <https://doi.org/10.15294/HIGEIA.V7ISUP.65159>

- Khairunisa, P. J., Kustiyah, R. A., & Ayuningtyas, P. R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2019. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 7, 242–252.
- Khasanah, N. (2022). Asuhan Keperawatan Pada an. G Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispra) Di Ruang Baitunnisa I Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Karya Tulis Ilmiah*, 10.
- Meihindra, Setyowati, E., Wijayanti, N., & Katmini. (2021). *Teori Praktis Penyakit Berbasis Kesehatan Lingkungan*.
- Nasution, D. S. (2023). SOP, Skill Lab, Tes Formatip. Scribd. <https://id.scribd.com/document/460635211/sop-skil-lab-tes-formatip>
- Nida, C. (2021). LP Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif. Scribd. <https://www.scribd.com/document/528220420/Lp-Bersihan-Jalan-Nafas-Tidak-Efektif>
- Nurjanah, S., & Pratiwi, E. N. (2020). *Common Cold Massage Therapy Di Wilayah Pada Balita Dan Anak-Anak . Gejala Lebih Kental , Berwarna Kuning Hijau Cukup Dijadikan Andalan Untuk Obat . Sehingga Diperlukan Metode Penyembuhan Anak ( Sutarmi , 2018 ). Positif Dalam Hal Penambahan Berat Peningka.* 2(1), 75–81.
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.
- Putri, A. R., Argarini, D., & Nursasmita, R. (2024). Pengaruh Commond Cold Massage Terhadap Gejala Commond Cold Pada Anak Pra Sekolah di Kelurahan Cipedak Jakarta Selatan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(4), 1189–1200. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i3.14123>
- Ramadhana, I. N., Arrachim, S., & Listiyaningsih, M. D. (2024). *Pijat Common Cold untuk Mengatasi Batuk Pilek pada Bayi Balita di Klinik Ibnu Sina Balikpapan.* 3(1), 277–284.
- Sugiarto. (2016). *Bersihan jalan napas tidak efektif.* 4(1), 1–23.
- Wulandari, A., Sutarti, H. C., & Theodora. (2023). Hubungan Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Terapi Common Cold. *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, 9(1), 7–14. <https://doi.org/10.33772/pharmauho.v9i1.10>